

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN QUIZ TEAM TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR KINESTETIK KELAS XI SEMESTER
GENAP di SMAN 1 NGEMPLAK TAHUN AJARAN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan

Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

FRIDA NOOR FATIMAH

A 410 120 021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN QUIZ TEAM TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR KINESTETIK KELAS XI SEMESTER
GENAP di SMAN 1 NGEMPLAK TAHUN AJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

FRIDA NOOR FATIMAH

A 410 120 021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Dr. SUMARDI M. Si', with a long horizontal stroke extending to the right.

Dr. SUMARDI M. Si
NIDN : 0008035301

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN QUIZ TEAM TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR KINESTETIK KELAS XI SEMESTER GENAP di SMAN 1 NGEMPLAK TAHUN AJARAN 2015/2016

OLEH

FRIDA NOOR FATIMAH

A 410 120 021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 5 April 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr Sumardi, M.Si

2. Rita P Khotimah, M.Sc

3. Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M.Kom

Disahkan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,

Prof. Dr. Harunlolo Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 April 2016

Penulis



FRIDA NOOR FAJRIAH

A410120021

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN QUIZ TEAM TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR KINESTETIK KELAS XI SEMESTER GENAP di SMAN 1 NGEMPLAK TAHUN AJARAN 2015/2016

Frida Noor Fatimah 1) dan Sumardi 2)

¹⁾Mahasiswa Progdi Pendidikan Matematika, FKIP

Email: nf.frida@gmail.com

²⁾Dosen Progdi Pendidikan Matematika, FKIP

Email : sumardi@ums.ac.id

Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

The aim of research to describe and analyze: (1) the influence of mathematics learning with learning strategies quiz team and learning strategies Lecture (2) the effect of kinesthetic learning style of students to the learning outcomes of mathematics, (3) the interaction between the learning strategies and kinesthetic learning style of students with learning outcomes mathematics. This research is a quasi experimental with experimental design. The study population was all students of class XI SMAN 1 Ngemplak the second semester of the 2015/2016 academic year. The study sample consisted of two classes. The sampling technique using cluster random sampling. The test method usage data collection and documentation. Data were analyzed by analysis of variance with two different cell lines. The results of the data analysis with a significance level of 5% was obtained: (1) there is the influence of learning strategies Quiz Team and conventional learning strategies, with $F_A = 5151$ (2) there is the effect of kinesthetic learning style to the learning outcomes of mathematics, with $F_B = 20\,649$ (3) there is no interaction between the learning strategies Quiz Team and conventional learning strategies based with kinesthetic learning style of students with mathematics learning outcomes, with $F_{AB} = 0230$.

Keyword: Quiz Team, Kinesthetic Learning Styles, Learning Outcomes Mathematics.

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) pengaruh pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran quiz team dan strategi pembelajaran ceramah (2) pengaruh gaya belajar kinestetik siswa terhadap hasil belajar matematika, (3) interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar kinestetik siswa dengan hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain eksperimen kuasi. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak semester genap tahun akademik 2015/2016. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling. Metode uji penggunaan pengumpulan data dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis varians dengan dua baris sel yang berbeda. Hasil analisis data dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh: (1) ada pengaruh strategi pembelajaran Quiz Team dan strategi pembelajaran ceramah, dengan $F_A = 5151$ (2) ada adalah efek dari gaya belajar kinestetik untuk hasil belajar matematika, dengan $F_B = 20649$ (3) tidak ada interaksi antara strategi pembelajaran Quiz Team dan strategi pembelajaran konvensional berbasis dengan gaya belajar kinestetik siswa dengan hasil belajar matematika, dengan $F_{AB} = 0230$.

Keyword: Quiz Team, Gaya Belajar Kinestetik, Hasil Belajar Matematika.

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Oleh karena itu peningkatan kualitas pendidikan melalui pembaharuan pendidikan terus dilakukan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak pernah terlepas dari lingkungan pendidikan baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun pada kenyataannya hasil pembelajaran di Indonesia belum sesuai dengan harapan-harapan yang ada khususnya dalam pembelajaran matematika. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat dikatakan rendah. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil belajar matematika Indonesia di ajang internasional. Berdasarkan data Trends in Mathematic and Science Study (TIMSS) tahun 2003 disebutkan bahwa prestasi belajar matematika Indonesia berada signifikan di bawah rata-rata internasional dengan peringkat ke 35 dari 46 negara. Sedangkan, dalam Trends in Mathematic and Science Study (TIMSS) tahun 2007 disebutkan bahwa prestasi belajar matematika Indonesia berada pada peringkat 36 dari 49 negara (<http://litbang.kemendikbud.go.id>). Berdasarkan hasil survei National Center for Education in Statistics tahun 2011 terhadap 132 negara dalam pembelajaran matematika, Indonesia mendapatkan peringkat 119 (Department of Education, National Center for Education Statistics, 2011).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan dapat meningkatkan kecakapan berpikir kreatif siswa. Menurut Suprijono (2010:114) Metode Quiz Team ini mampu meningkatkan kemampuan siswa bertanggung jawab terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Metode quiz team ini digunakan untuk menggerakkan diskusi, dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan, menilai, dan memastikan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya dengan cara yang bersahabat dan menarik. Selain strategi pembelajaran yang digunakan,

Adapun ciri-ciri perilaku individu dengan karakteristik gaya belajar terutama gaya belajar kinestetik, menurut DePorter & HernackDePorter dalam buku karangan Bobbi & Hernacki, Mike, Op. cit., p. 112-120 dalam jurnal kependidikan dasar berjudul "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cendrawasih", adalah sebagai berikut: Gaya Belajar Kinestetik (Tactual Learners) Individu yang memiliki kemampuan belajar kinestetik yang baik ditandai dengan ciri-ciri perilaku sebagai berikut: berbicara dengan perlahan, menanggapi perhatian fisik, menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka, berdiri dekat ketika sedang berbicara dengan orang lain, banyak gerak fisik, memiliki perkembangan awal otot-otot yang besar, belajar melalui praktek langsung atau manipulasi, menghafalkan sesuatu dengan cara berjalan atau melihat langsung, menggunakan jari untuk menunjuk kata yang dibaca ketika sedang membaca, banyak menggunakan bahasa tubuh (non verbal), tidak dapat duduk diam di suatu tempat untuk waktu yang lama, sulit membaca peta kecuali ia memang pernah ke tempat tersebut, menggunakan kata-kata yang mengandung aksi, pada umumnya tulisannya jelek, menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan (secara fisik), ingin melakukan segala sesuatu.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis, yaitu: (1) Ada perbedaan pengaruh pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran Quiz Team dan strategi pembelajaran konvensional terhadap hasil

belajar matematika, (2) Ada perbedaan pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar matematika. (3) Ada interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran Quiz Team terhadap hasil belajar matematika ; (2) Mengetahui adanya pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar matematika; (3) Mengetahui adanya interaksi Strategi Pembelajaran Aktif tipe Quiz Team dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar matematika.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain eksperimental semu yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2010: 87). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 1 Ngemplak tahun ajaran 2015/2016. Sampling menggunakan teknik *cluster random sampling*, sehingga diperoleh kelas XI IPS 1 dan XI IPS 5. Kemudian sampel di uji keseimbangan dengan uji t sebelum masing masing kelas diberikan perlakuan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki rerata yang sama.

Terdapat dua variabel di dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika dan variabel bebasnya yaitu strategi pembelajaran dan gaya belajar kinestetik. Pengumpulan data menggunakan metode tes untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa dan data mengenai gaya belajar kinestetik, dan metode dokumentasi untuk mendapatkan data kemampuan awal siswa dengan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) gasal tahun ajaran 2015/2016. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes untuk memperoleh data nilai hasil belajar dan gaya belajar kinestetik siswa dalam proses pembelajaran matematika, kemudian di uji cobakan sebelum diberikan pada sampel untuk mengetahui apakah instrumen memenuhi syarat validitas dan realibilitas.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis variansi dua jalan sel tak sama. Sebelumnya dilakukan uji prasyarat menggunakan metode *Liliefors* untuk uji normalitas dan metode *Bartlett* untuk uji homogenitas variansi. Tindak lanjut dari analisis variansi apabila menghasilkan H_0 ditolak dilakukan uji komparasi ganda menggunakan metode Scheffe.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji keseimbangan sampel penelitian dapat disimpulkan bahwa kelas *konvensional* dan kelas *Quiz Team* mempunyai rerata yang seimbang sebelum diberi perlakuan. Untuk melengkapi sebuah penelitian dibutuhkan instrumen-instrumen yang menunjang. Beberapa instrumen tersebut diantaranya instrumen soal tes hasil belajar matematika dan instrumen soal tes gaya belajar kinestetik. Instrumen soal tes hasil belajar pada materi fungsi terdiri dari 20 butir soal, dan

soal tes gaya belajar kinestetik terdiri dari 20 soal. Kedua instrumen tersebut diujikan pada 26 siswa di kelas *try out*. Dari uji validitas soal hasil belajar diperoleh 15 butir soal valid, sedangkan pada soal kemampuan gaya belajar kinestetik diperoleh 17 butir soal valid.

Instrumen penelitian yang telah valid dan reliabel selanjutnya diberikan kepada sampel penelitian. Hasil hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 100; terendah 55; mean 81,5; median 77,5; modus 80 dan standar deviasi 13,46. Hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 100; nilai terendah 55; mean 74,31; median 75; modus 60; dan standar deviasi 11,16.

Untuk menentukan gaya belajar kinestetik siswa pada penelitian ini menggunakan tes gaya belajar kinestetik. Berdasarkan hasil tes diperoleh pengelompokan data gaya belajar kinestetik sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Data Gaya Belajar Kinestetik

Strategi Pembelajaran	Gaya Belajar Kinestetik			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Quiz Team	12 siswa	11 siswa	3 siswa	26 siswa
Ceramah	10 siswa	10 siswa	9 siswa	29 siswa
Total	22 siswa	21 siswa	12 siswa	55 siswa

Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa

pada kelas eksperimen diperoleh kategori tinggi 12 siswa, sedang 11 siswa, dan rendah 3 siswa, Sedangkan kelas kontrol diperoleh kategori tinggi 10 siswa, sedang 10 siswa, dan rendah 9 siswa. Dari hasil penelitian yang telah digolongkan terhadap masing-masing kelompok dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa setiap sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas menyimpulkan bahwa kedua variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai variansi yang sama (homogen). Maka analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama dapat dilakukan. Rangkuman hasil analisis variansi dua jalan sel tak sama tertera pada tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak Sama

Sumber Variansi	<i>JK</i>	<i>DK</i>	<i>RK</i>	<i>F_{obs}</i>	<i>F_α</i>	Keputusan <i>H₀</i>
Strategi Pembelajaran (A)	474,499	1	474,499	5,151	4,03	<i>H₀</i> ditolak
Gaya Belajar Kinestetik (B)	3804,463	2	1902,232	20,649	3,18	<i>H₀</i> ditolak
Interaksi (AB)	42,455	2	21,228	0,230	3,18	<i>H₀</i> diterima
Galat	4882,386	53	92,121	-	-	-
Total	9203,804	58	-	-	-	-

Berdasarkan tabel 2. diperoleh kesimpulan bahwa untuk uji antar baris (A) diperoleh $F_A > F_\alpha$ maka keputusan uji *H₀* ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara strategi pembelajaran *Quiz Team* dengan strategi pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar matematika.

Hasil perhitungan uji antar kolom (B) diperoleh $F_B > F_{\alpha}$, maka keputusan uji H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara gaya belajar kinestetik tinggi, sedang, dan rendah terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian paling tidak terdapat dua rata-rata yang sama, maka dilakukan uji komparasi ganda. Hasil uji komparasi antar kolom dengan menggunakan metode *Scheffe'* tertera pada tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Analisis Uji Komparasi Antar Kolom

H_0	H_1	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
$\mu_{B1} = \mu_{B2}$	$\mu_{B1} \neq \mu_{B2}$	82,327	6,36	H_0 ditolak
$\mu_{B1} = \mu_{B3}$	$\mu_{B1} \neq \mu_{B3}$	153,598	6,36	H_0 ditolak
$\mu_{B2} = \mu_{B3}$	$\mu_{B2} \neq \mu_{B3}$	15,440	6,36	H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 3. diperoleh kesimpulan bahwa: (1) terdapat perbedaan pengaruh hasil belajar matematika yang signifikan antara kelompok gaya belajar kinestetik tinggi dan sedang, (2) terdapat perbedaan pengaruh hasil belajar matematika yang signifikan antara kelompok gaya belajar kinestetik tinggi dan rendah, (3) terdapat perbedaan pengaruh hasil belajar matematika yang signifikan antara kelompok gaya belajar kinestetik sedang dan rendah.

Hasil perhitungan uji anava diperoleh $F_{AB} < F_{\alpha}$, maka keputusan uji H_0 diterima. Artinya tidak ada interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dengan gaya belajar kinestetik siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% diketahui terdapat perbedaan pengaruh penggunaan strategi pembelajaran dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar matematika. Kondisi di atas dapat disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Rerata Hasil Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik

Strategi Pembelajaran	Gaya Belajar Kinestetik			Rerata Marginal
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Quiz Team	91,25	78,182	70	79,811
Ceramah	84,5	71	66,667	74,056
Rerata Marginal	87,875	74,591	68,333	

1. Hipotesis Pertama

Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai hasil belajar matematika sebesar 79,811, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 74,056. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa yang dikenai strategi pembelajaran *Quiz Team* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dikenai strategi pembelajaran ceramah.

Dalam strategi pembelajaran *Quiz Team* pada pokok bahasan fungsi, guru terlebih dahulu memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari menggunakan media berbasis *Quiz Team* kemudian memberikan persoalan kepada siswa untuk didiskusikan dengan dibimbing oleh guru melalui prosedur penelitian. Oleh karena itu, strategi *Quiz Team* menekankan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru. Guru merupakan fasilitator yang bertugas membimbing dan memberikan bantuan berupa pertanyaan kepada siswa yang memungkinkan siswa untuk berpikir dengan menemukan cara-cara yang tepat.

2. Hipotesis Kedua

Hasil perhitungan uji antar kolom (B) diperoleh $F_B > F_\alpha$, maka keputusan uji H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa ditinjau dari gaya belajar kinestetik. Karena H_0 ditolak, maka dilakukan uji komparasi ganda. Dari hasil perhitungan antar kolom menggunakan model *scheffe'* diperoleh kesimpulan bahwa:

- Nilai $F_{1-2} = 82,327 > F_{\square\square} = 6,36$ disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang memiliki tingkat gaya belajar kinestetik tinggi dan sedang. Dengan membandingkan rata-rata marginal gaya belajar kinestetik tinggi yaitu 87,875 dan rata-rata marginal gaya belajar kinestetik sedang yaitu 74,591 diperoleh kesimpulan bahwa gaya belajar kinestetik yang tinggi memberikan hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan dengan gaya belajar kinestetik sedang.
- Nilai $F_{1-3} = 153,598 > F_{\square\square} = 6,36$ disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang memiliki tingkat gaya belajar kinestetik tinggi dan rendah. Dengan membandingkan rata-rata marginal gaya belajar kinestetik siswa tinggi yaitu 87,875 dan rata-rata marginal gaya belajar kinestetik rendah yaitu 68,333 diperoleh kesimpulan bahwa gaya belajar kinestetik yang tinggi memberikan hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan dengan gaya belajar kinestetik rendah.
- Nilai $F_{2-3} = 15,440 > F_{\square\square} = 6,36$ disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang memiliki tingkat gaya belajar kinestetik sedang dan rendah. Dengan membandingkan rata-rata marginal gaya belajar kinestetik sedang yaitu 74,591 dan rata-rata marginal gaya belajar kinestetik rendah yaitu 68,333 diperoleh kesimpulan bahwa gaya belajar kinestetik sedang memberikan hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan dengan gaya belajar kinestetik siswa rendah.

Perbedaan gaya belajar kinestetik juga dapat terlihat pada saat penelitian atau pembelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik tinggi lebih teliti dalam memahami soal, mengetahui informasi yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam suatu permasalahan kemudian menyelesaikan dengan konsep dan prosedur penyelesaian persoalan, serta dapat menyelesaikan persoalan pada situasi baru dengan menggunakan konsep yang telah diperoleh sebelumnya. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik sedang secara garis besar dapat memahami apa yang diketahui dan ditanyakan dalam suatu permasalahan, namun mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep yang diperoleh sebelumnya dalam menyelesaikan suatu persoalan. Sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik rendah cenderung mengerjakan soal dengan hapalan, tidak dapat memahami persoalan yang diberikan, selalu mengeluh kesulitan dan kurang percaya diri dalam menyelesaikan persoalan, serta mengalami kesulitan apabila diberikan persoalan yang berbeda dari contoh yang telah diberikan sebelumnya.

3. Hipotesis Ketiga

Hasil perhitungan uji anava diperoleh $F_{AB} < F_\alpha$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran *Quiz Team* dan *Konvensional* yaitu metode ceramah ditinjau dari gaya belajar kinestetik siswa terhadap hasil belajar matematika.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh antara penggunaan strategi pembelajaran *Quiz Team* dan strategi pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini berdasarkan analisis data bahwa $F_A = 5,151 > F_{0,05;1,53} = 4,03$ berarti H_{0A} ditolak. Pada kelas eksperimen diperoleh rata-

rata marginal nilai hasil belajar matematika sebesar 79,811 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai hasil belajar matematika sebesar 74,056. Nilai rerata marginal dari hasil belajar matematika siswa yang dikenai strategi pembelajaran *Quiz Team* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rerata marginal prestasi belajar matematika siswa yang dikenai strategi pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Quiz Team* lebih baik dibanding dengan strategi pembelajaran konvensional yaitu ceramah.(2) Ada pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar matematika. Hal ini berdasarkan analisis data bahwa $F_B = 20,649 > F_{0,05;2,53} = 3,18$ berarti H_0 ditolak. Uji komparasi ganda antar kolom menunjukkan bahwa ketiga tingkat gaya belajar kinestetik mempunyai dampak yang berbeda terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan rerata yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik tinggi memiliki hasil belajar matematika yang lebih tinggi dibanding siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik sedang. Dan juga siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik tinggi mempunyai hasil belajar matematika yang lebih tinggi dibanding siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik rendah. Demikian halnya dengan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik sedang mempunyai hasil belajar matematika yang lebih tinggi dibanding siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik rendah.(3) Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini berdasarkan hasil analisis data bahwa $F_{AB} = 0,230 < F_{0,05;2,53} = 3,18$ berarti H_0 diterima. Karena antara strategi pembelajaran dan gaya belajar kinestetik tidak terdapat interaksi, maka perbandingan antara strategi pembelajaran *Quiz Team* dan strategi pembelajaran konvensional untuk setiap gaya belajar kinestetik mengikuti perbandingan rerata marginalnya. Dengan memperhatikan rerata marginal dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Quiz Team* lebih baik dibanding dengan strategi pembelajaran konvensional untuk setiap gaya belajar kinestetik tinggi, sedang, dan rendah. Pada strategi pembelajaran *Quiz Team* maupun strategi pembelajaran konvensional, siswa dengan gaya belajar kinestetik tinggi memiliki hasil yang lebih baik dari siswa dengan gaya belajar kinestetik sedang, siswa dengan gaya belajar kinestetik tinggi memiliki hasil belajar yang lebih baik dari siswa dengan gaya belajar kinestetik rendah, serta siswa dengan gaya belajar kinestetik sedang memiliki hasil belajar yang lebih baik dari siswa dengan gaya belajar kinestetik rendah

Daftar Pustaka

- Aud, Susan, dkk. 2011. *The Condition of Education* (NCES 2011-033). U.S. Department of Education, National Center for Education Statistics. Washington, DC: U.S. Government Printing Office.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Survei internasional TIMSS: TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study)*. <http://litbang.kemendikbud.go.id/index.php/survei-internasional-timss>. Diakses: 10 Agustus 2015..
- Illahi, M, T. 2012. *Pembelajaran discovery strategy & mental vocational skill*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Tanta. 2010. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cendrawasih*. Jurnal Kependidikan Dasar. Vol. 1, No. 1, September 2010.